

KOLABORASI RISET  
DOSEN DAN MAHASISWA

**TINJAUAN AKAD JUAL BELI DAN *KHIYAR* DALAM SITUS BUKALAPAK  
PERSPEKTIF *MASLAHAH***

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**ARINA DYAH PUSPITA SARI**  
**NIM : 2015710529**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**  
**SURABAYA**  
**2019**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Arina Dyah Puspita Sari  
Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 3 Juli 1997  
NIM : 2015710529  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Program Pendidikan : Sarjana  
Judul : Tinjauan Akad Jual Beli dan *Khiyar* dalam Situs Bukalapak  
Perspektif *Maslahah*

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 25 Maret 2019

  
**(Dr. Ika Yunia Fauzia, Lc., MEI)**

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah

Tanggal : 27 Maret 2019

  
**(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari M, Si)**

# **REVIEW AKAD BUY SELL AND KHIYAR IN A SITE BUKALAPAK THE PERSPECTIVE OF MASLAHAH**

Arina Dyah Puspita Sari  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [2015710529@students.perbanas.ac.id](mailto:2015710529@students.perbanas.ac.id)

## **ABSTRACT**

*Review Akad Buy Sell and Khiyar in a Site Bukalapak The Perspective Of Maslahah. This research reviewing the transactions by pelapak and buyers based on akad buy and sell khiyar associated with the masalahah in a site bukalapak. The collection of data by conducting interviews to informants as many as six people, three from the buyers, two of the pelapak, and one from the company at bukalapak. Data obtained processed and analyzed with the use of case studies, as well as tested their validity. Based on the results of the study, review of akad sell buy islamic perspective can use akad sell buy salam and akad murabahah. The akad used in accordance with the groove of sell buy on the site bukalapak, buyers see the goods and the price of goods and of order goods by paying in advance, recently received the goods within the period prescribed. The implementation of khiyar in the sharia perspective in site bukalapak use khiyar syarat and khiyar 'aib. Masalahah islamic perspective in site bukalapak which can be perceived by users i.e., bring benefits as well as resist damage. Researchers expect the results of this research can be beneficial to entrepreneurs islami and perpetrators of online business in indonesia.*

**Keyword:** Review Akad, Sell Buy, Masalahah.

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini perkembangan bisnis khususnya bisnis *online* semakin meningkat pesat, dan di lingkungan masyarakat bisnis *online* sudah menjadi tren dan sangat populer. Berbisnis dalam ajaran agama Islam sangat dianjurkan, telah tercantum di Al-Hadits, bahwa Rasulullah SAW mengatakan: “sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada-lah melalui jalur berdagang”. Perkembangan bisnis *online* membuat masyarakat di Indonesia dimudahkan baik penjual maupun pembeli, karena di Indonesia dianggap sebagai Negara yang memiliki populasi Muslim terbesar di seluruh Dunia dan dikenal sebagai Negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, maka dari itu dituntut untuk para pelaku bisnis harus lebih memprioritaskan terkait dengan keinginan konsumen Muslimnya yang

menuntut kehalalan barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

Khususnya dalam mengimplementasikan *khiyar* yaitu, hak dalam memilih yang terbaik agar terciptanya *kemaslahatan* yaitu berupa manfaat yang dirasakan saat ini atau di kemudian hari oleh dua belah pihak. *Khiyar* dalam transaksi sebagai hak pilih dalam pembelian suatu barang yang konsumen inginkan yang akan membawa *kemaslahatan* berupa kepuasan setelah menerima barang yang telah dipilih.

Jual beli dalam bisnis syariah yaitu, dengan tujuan aktivitas jual beli dalam syariat Islam adalah jual beli yang memiliki unsur tolong-menolong yang didalamnya terdapat pihak penjual yang mencari rezeki dan keuntungan dari hasil dagangannya,

sedangkan pihak pembeli akan merasa puas dan kebutuhan hidupnya terpenuhi.

*Khiyar* dalam bisnis syariah sangat penting di dalam berjalannya transaksi jual beli agar selalu menjaga kepentingan, *kemaslahatan* dan kerelaan kedua belah pihak. Menurut ulama' *fiqh* ialah di syari'atkan atau diperbolehkan, karena bila ada keperluan yang mendesak dalam mempertimbangkan *kemaslahatan* bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli (Z.A, 2017).

Jual beli dan *khiyar* dalam bisnis *online* ialah bermula ketika terjadinya suatu percakapan atau koneksi antara penjual dan pembeli melalui media sosial atau *e-marketplace*. Penjelasan praktek *khiyar* di dalam *fiqh muamalah*, yaitu, transaksi jual beli yang sedang berjalan antara pihak penjual dan pembeli memiliki pilihan untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi tersebut (Z.A, 2017).

Bukalapak ialah situs *e-marketplace* di Indonesia yang menyediakan sarana jual beli dari konsumen ke konsumen berupa

## LANDASAN TEORI

### Jual Beli dalam Bisnis Syariah

Jual beli dalam bisnis syariah yaitu, jual beli yang di maksud dengan menukarkan barang yang diinginkan dengan barang lainnya yang di dalam transaksinya sesuai dengan syariat Islam, rukun, hukum syarat sahnya akad, dan persyaratan dalam jual beli. Akad jual beli termasuk kelompok akad *tijarah*, yang berupa perjanjian yang berorientasi *profit transaction*, pada dasarnya transaksi jual beli dalam bisnis syariah guna untuk mencari keuntungan yang komersial. Masmac-macam akad jual beli dalam bisnis syariah yaitu, 1) *Al Ba'i Naqdan*, akad jual beli yang mana pembayarannya dilakukan secara tunai, pemberian uang dan barang dilarang dilakukan secara bersamaan. 2) *Al Ba'i Muajjal*, dilakukan dengan cara barang diserahkan diawal transaksi, kemudian pembayaran dilakukan secara mencicil atau *taqsith* atau sekaligus *muajjal*. 3) *Murabahah*, dilakukan dengan cara terbuka

aplikasi. Tren model pemasaran saat ini seiring dengan berjalannya ekspektasi *demand* yang selalu menginginkan kemudahan dalam mendapatkan segala yang diinginkan dan dibutuhkan oleh seluruh masyarakat pada umumnya (Fauzia, 2016).

Kajian *masalah* dalam bisnis syariah ialah terdiri atas manfaat dan berkah. Konsep *masalah* bermakna lebih luas dari sekedar utility atau kepuasan seseorang dalam terminologi ekonomi konvensional. Artinya konsumen akan merasakan manfaat dalam konsumsi ketika kebutuhannya terpenuhi. Keberkahan akan diperoleh, apabila konsumen sudah mengonsumsi barang dan jasa yang dihalalkan oleh syariat Islam (Ghofur, 2017).

Hal tersebut menjadi pegangan peneliti dengan tujuan dan rumusan masalah yaitu, mengkaji tinjauan akad dalam situs Bukalapak, implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak, dan tinjauan akad dan implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif *masalah*.

penjual memberitahu barang apa yang dijual, harga barang tersebut, serta keuntungan yang didapatkan. Sehingga pembeli tahu berapa porsi keuntungan yang akan didapat penjual. 4) *Salam*, dilakukan dengan cara melakukan pembayaran sekaligus di awal transaksi, namun barang akan diserahkan atau diterima pada periode yang telah diperjanjikan dan disepakati oleh dua belah pihak. 5) *Istishna'* dilakukan dengan cara betahap atau mencicil dan barang akan diserahkan pada periode yang telah diperjanjikan (Indonesia, 2014).

### *Khiyar* dalam Bisnis Syariah

*Khiyar* menurut Pasal 20 ayat 8 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yaitu, hak pilih bagi penjual dan pembeli untuk melanjutkan atau membatalkan akad jual beli yang dilakukan. *Khiyar* dibagi menjadi tiga macam, yaitu 1) *Khiyar Majlis*, hak pelaku transaksi untuk meneruskan atau membatalkan akad selagi mereka berada

dalam tempat transaksi dan belum berpisah. 2) *Khiyar Syarat*, untuk memberi kesempatan kepada orang yang menderita kerugian untuk membatalkan kontrak dalam waktu yang telah ditentukan. 3) *Khiyar 'Aib*, suatu hak yang diberikan kepada pembeli dalam kontrak jual beli untuk membatalkan kontrak, jika pembeli menemukan cacat dalam barang yang telah dibelinya, sehingga menurunkan harga barang tersebut (Mansoori, 2010).

### **Jual Beli dan *Khiyar* dalam Bisnis Online**

Jual beli melalui media *online* adalah sah menurut *syara'* (hukum Islam) sepanjang memenuhi empat kriteria yaitu, 1) *Sighat al-aqd* (Ijab qabul) berupa tindakan nyata (perbuatan konkrit berupa meng-klik tombol "OK") berarti ada kerelaan pihak pembeli untuk terikat pada ketentuan tata cara pembelian, pembayaran dan pengiriman barang, disamping itu ada tindakan nyata dari pihak *merchant* untuk memproses order yang diminta pihak. 2) *Mahallul-aqd* (obyek perjanjian) dapat berwujud apa saja kecuali asal barangnya (dzatnya) haram sehingga diharamkan, misalnya *khamar*, makanan yang mengandung daging babi, darah, hewan yang diawetkan sebagai panganan. 3) *Al-aqidaian* (pihak-pihak yang melaksanakan perjanjian) haruslah *mukhallaf* (aqil *baligh*, berakal, sehat, dewasa/bukan *mumayyid* dan cakap hukum). 4) *Maudhu"ul-aqd*

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian kolaborasi riset dosen dan mahasiswa:

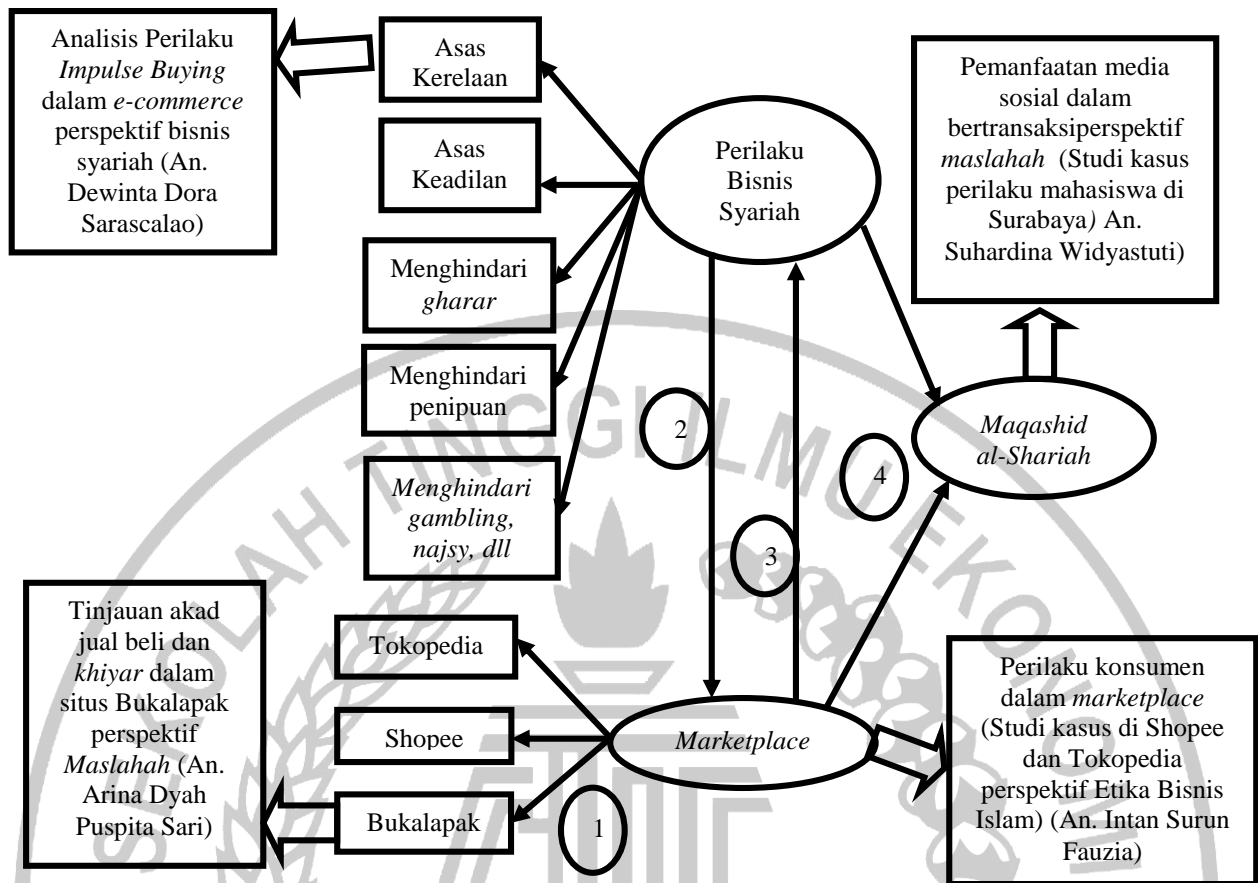
(tujuan kontrak dan akibatnya) yaitu, kewajiban pembeli untuk membayar harga yang telah ia pilih barang yang telah di order oleh pembeli dalam kondisi baik dan tanpa cacat, bebas dari penipuan (*tadlis*) dan tipu muslihat (*taghir*) (Kurniaty & Hendrawati, 2015).

### **Bukalapak**

Bukalapak adalah salah satu aplikasi bisnis *online marketplace* terkemuka di Indonesia yang menyediakan sarana jual beli dari konsumen ke konsumen. Masyarakat umum dapat membuka toko *online* dan menjadi pelapak di Bukalapak dan melayani pembeli dari seluruh Indonesia untuk transaksi satuan maupun banyak. Bukalapak merupakan bagian dari PT. Kreatif Media Karya Group (Bukalapak.com, 2018; (14:40)).

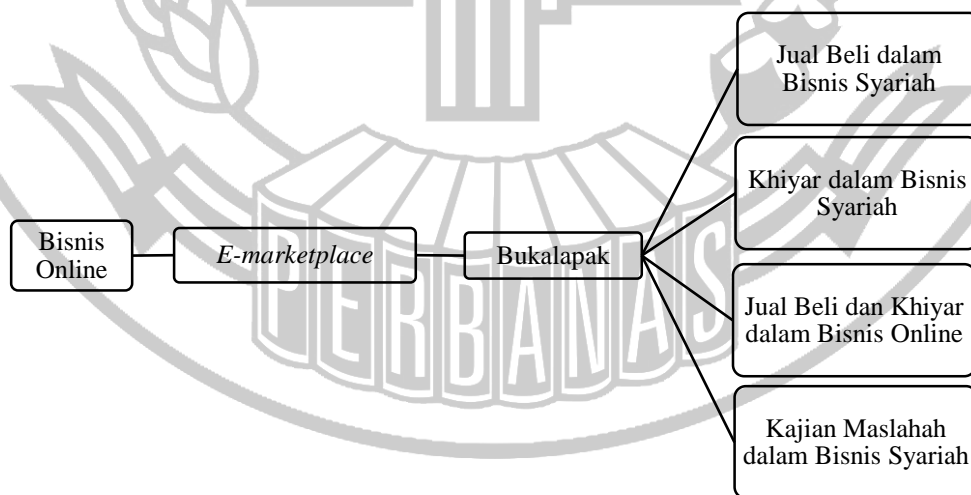
### **Kajian Masalah dalam Bisnis Syariah**

Menurut istilah *masalah* yaitu, manfaat. *masalah* memiliki dua ciri khusus, yaitu 1) Membawa manfaat dengan mewujudkan manfaat, kebaikan maupun kesenangan bagi manusia. Efek manfaat atau kebaikan tersebut akan dirasakan secara langsung maupun dirasakan di kemudian hari. 2) Menolak kerusakan, yaitu, menghindarkan manusia dari keburukan dan kerusakan yang dirasakan secara langsung maupun dirasakan di kemudian hari (Syarifuddin, 2008).



Sumber: Penelitian kolaborasi Fauzia, (2018).

Gambar 2.7  
Kerangka Pemikiran Penelitian  
Kolaborasi Riset Dosen dan Mahasiswa



Sumber : Dari Peneliti.

Gambar 2.8  
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan bahwa, dalam bisnis online memiliki jenis transaksi online yang

disebut *e-marketplace*. Salah satu *e-marketplace* yang diteliti oleh penulis yaitu, situs Bukalapak. Berdasarkan

penelitian ini, dapat di rumuskan berbagai rumusan masalah yang akan dikaji dalam transaksi di situs Bukalapak yaitu, jual beli dalam bisnis syariah, *khiyar* dalam bisnis

syariah, jual beli dan *khiyar* dalam bisnis *online*, dan kajian *masalah* dalam bisnis syariah.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Peneliti telah melakukan pendekatan kualitatif dan studi kasus secara menelusur dan mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan luas kepada informan yaitu, pihak pembeli, pihak pelapak, dan pihak perusahaan di Bukalapak. Informasi yang didapatkan peneliti akan disimpulkan dalam bentuk poin-poin. Sehingga menghasilkan deskripsi tinjauan akad jual beli, *khiyar*, dan *masalah* perspektif syariah di situs Bukalapak.

### Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini yaitu,

1. Mewawancarai enam informan di Bukalapak saja.
2. Wawancara seputar akad jual beli, *khiyar*, dan *masalah* saja.

### Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan rumusan dalam penelitian ini yaitu, takad jual beli, *khiyar*, dan *masalah* di situs Bukalapak kepada informan. Peneliti melakukan wawancara (*interview*) berupa pertanyaan yang akan masuk dalam alam berpikir informan, dan mendapatkan apa yang mereka pikirkan, karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah (Raco, 2010).

### Informan

## GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

### Gambaran Subyek Penelitian

Pembahasan tentang gambaran subyek penelitian ini adalah membahas tentang

Informan adalah menunjuk pada pelaku ekonomi yang diteliti dengan *mindset* untuk mendapatkan kedalaman informasi, kriteria informan yang digunakan peneliti yaitu,

1. Pihak pembeli di situs Bukalapak: Sudah menggunakan situs Bukalapak lebih dari satu tahun, dan melakukan transaksi lebih dari tiga kali dalam sebulan.
2. Pihak pelapak di situs Bukalapak: Sudah menggunakan situs Bukalapak lebih dari satu tahun, dan memiliki *feedback* dari pembeli lebih dari tiga.
3. Pihak perusahaan di Bukalapak: Sudah bekerja di situs Bukalapak lebih dari satu tahun, dan menguasai seluruh alur pembelian dan penjualan di situs Bukalapak.

### Teknik Analisis

Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Analisis dan penafsiran selalu berjalan seiring (Raco, 2010).

### Uji Keabsahan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan cara melakukan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda sehingga untuk mengecek keabsahan data yang telah didapatkan dari informan di situs Bukalapak (Bachri, 2010).

Surabaya. Data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung maupun melalui fitur *chat*. Wawancara ini

dilakukan pada enam informan. Berikut adalah data informan dalam penelitian yang dilakukan:

Tabel 4.1  
Data Informan Pengguna Situs Bukalapak

Nama Informan (Inisial)	Umur	Alamat Rumah	Pekerjaan	Pengguna Situs Bukalapak	Transaksi di Bukalapak
ES	28 Tahun	Sidoarjo	Perusahaan Asuransi Prudential	Pembeli	Beliau sudah berkeluarga dan memiliki satu orang anak laki-laki yang bersekolah di sekolah dasar. Sebagai pembeli di situs Bukalapak yang sudah satu tahun lebih menggunakan Bukalapak, dan dalam sebulan bisa melakukan hampir tiga kali transaksi pembelian. Biasanya membeli perlengkapan untuk anaknya. Akhir-akhir ini membeli perlengkapan renang untuk anaknya. ES membeli di situs Bukalapak karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan menemani anaknya sekolah, jadi tidak sempat untuk pergi berbelanja.
GN	22 Tahun	Sidoarjo	Marketing Perusahaan Swasta di Malang Jawa Timur	Pembeli	Sebagai pembeli di situs Bukalapak yang sudah menggunakan Bukalapak dua tahun lebih. Selama setahun ini beliau melakukan transaksi pembelian di Bukalapak hampir 30 kali. Pekerjaan yang dibidang sangat padat, membuatnya tidak sempat untuk keluar dan harus membeli barang yang dia perlu di Mall, lebih memilih membeli barang dengan mudah di situs Bukalapak.
ST	27 Tahun	Surabaya	Perusahaan Cleo	Pembeli dan Pelapak	Sebagai pembeli di situs Bukalapak yang sudah dua tahun lebih menggunakan Bukalapak untuk membeli kebutuhannya. Selama sebulan beliau melakukan transaksi pembelian sebanyak tiga kali. Sebagai pelapak beliau sudah berjualan di Bukalapak. Pernah mengikuti fitur situs Bukalapak Serba Seru yang semua barangnya seharga Rp. 12.000. Membeli mobil Mini Cooper dengan harga tersebut karena hanya untuk ikutan saja, menurut beliau mungkin saja rejeki bisa kepilih buat dapat mobilnya. Sebagai pelapak di situs Bukalapak sudah selama dua tahun. Selama menjadi pelapak, ST menjual gadget, kadang menjual barang-barangnya yang bekas pakai tetapi masih layak untuk gunakan. Pekerjaan utamanya yang suka berkeliling sebagai <i>sales man</i> membuatnya sangat mudah, hanya dengan bermodal <i>handphone</i> bisa melayani pembelinya.
AS	28 Tahun	Jakarta	Fotografer dan sedang berkuliah	Pelapak	Memiliki satu orang putri yang berusia satu tahun. Sebagai pelapak di situs Bukalapak yang sudah menggunakan Bukalapak selama dua tahun lebih. Dalam dua tahun ini, beliau sudah menjual 800 produk dengan tingkat penjualan sebagai "juragan" dan <i>feedback</i> sebanyak 600 memiliki lima bintang. Sebagai penjual memiliki produk utama yaitu, kosmetik dan sisanya sebagai <i>reseller acc</i> fotografi. Memiliki lapak dengan penjualan yang sangat tinggi dan sebagai juragan di situs Bukalapak
FH	22 Tahun	Jakarta Selatan	Kantor Bukalapak	Pihak Perusahaan	Bekerja di kantor Bukalapak sebagai desainer. Pekerjaannya memegang fitur <i>buyer</i> . Hal mengenai pembeli, alur pemesanan barang, fitur yang digunakan pembeli di situs Bukalapak beliau sangat menguasai.

Sumber : Hasil wawancara peneliti dengan informan.



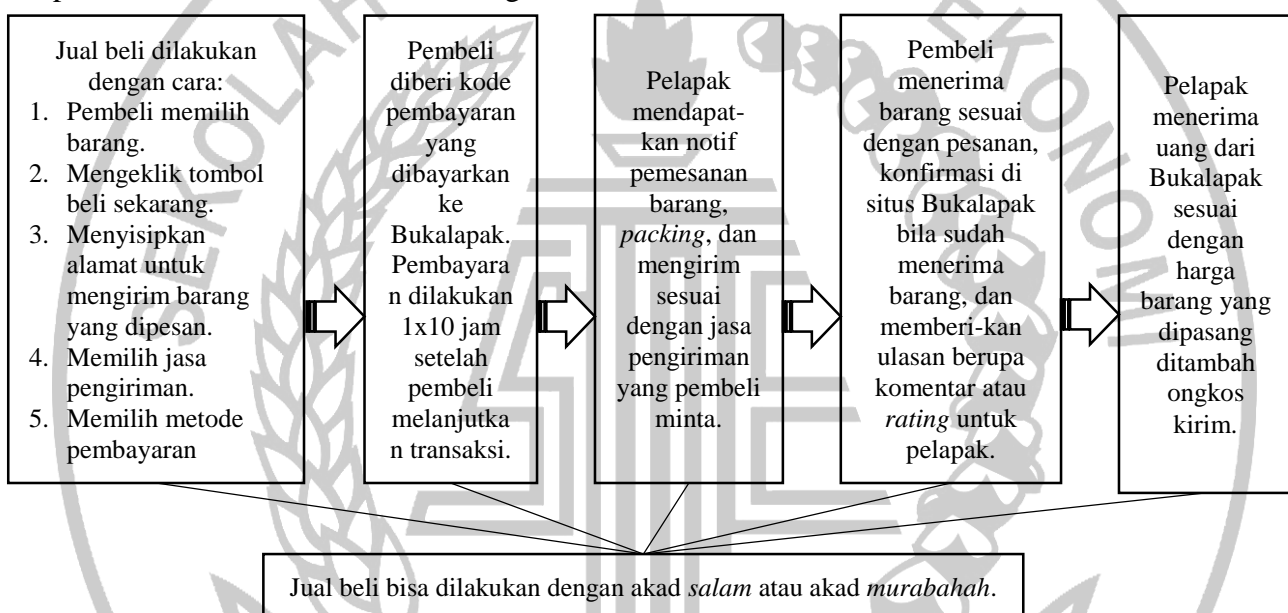
Identitas informan akan digunakan sebagai informasi pendukung guna mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai transaksi jual beli di situs Bukalapak. Nantinya para informan akan

mengutarakan pendapatnya masing-masing sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan selama menggunakan situs Bukalapak.

### Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Jual Beli Perspektif Syariah di Situs Bukalapak

Jual beli perspektif bisnis syariah, yaitu jual beli dengan bertemunya pembeli dan penjual secara langsung dan melakukan menukar barang dengan uang. Sedangkan jual beli dalam bisnis *online* tidaklah sama, pembeli harus memesan barang, lalu

melakukan pembayaran terlebih dahulu, dan barang akan diterima pada periode yang sudah ditetapkan dengan memilih jasa pengiriman. Melalui alur proses jual beli di situs Bukalapak dapat ditinjau akad jual beli perspektif syariah. Berikut adalah alur akad jual beli di situs Bukalapak:



Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Gambar 4.1  
Alur Akad Jual Beli di Situs Bukalapak

Berdasarkan alur jual beli di situs Bukalapak di atas, jual beli bisa dilakukan dengan menggunakan akad *salam* dan akad *murabahah*. Akad *salam* adalah akad jual beli yang dilakukan dengan cara melakukan pembayaran di awal transaksi jual beli dengan total yang sudah ditentukan dan disepakati antara pihak pembeli, pelapak, dan pihak Bukalapak sebagai penyedia tempat berjalannya transaksi, lalu barang akan sampai kepada pembeli pada waktu tertentu yang sudah diperjanjikan (Indonesia, 2014). Akad jual beli di situs Bukalapak juga bisa dilakukan dengan akad

*murabahah*, yaitu, akad jual beli yang dilakukan secara terbuka dengan pelapak memberikan informasi barang apa yang diperjualbelikan, harganya, dan keuntungan yang diambil (Yunus, Hamdani, & Shofia, 2018).

Peneliti menggali lebih dalam mengenai alur transaksi jual beli di situs Bukalapak yang ditinjau dengan akad jual beli perspektif syariah. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama untuk pembeli dan pelapak, yaitu, apakah selama melakukan transaksi jual beli di situs Bukalapak mengalami masalah atau

kesulitan. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari semua informan, mereka tidak pernah mengalami masalah selama menggunakan situs Bukalapak, mulai dari pembayaran, memilih jasa pengiriman, dan saat menerima barang yang sesuai. Berikut adalah jawaban informan pengguna Bukalapak dari sisi pembeli dan pelapak:

*“Selama ini belum pernah mengalami masalah, mulai dari pembayaran, pengiriman barang, sampai barang sampai ke pembeli selalu lancar. Tergantung milih jasa ekspedisinya sih sebenarnya.”*

Pernyataan dari informan telah menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada informan yaitu, bagaimana proses transaksi jual beli dalam situs Bukalapak. Jawaban informan setelah disimpulkan yaitu, sebelum menggunakan situs Bukalapak pengguna mendaftarkan diri sesuai dengan prosedur, bagi pelapak butuh kartu identitas, dan nomor rekening sebagai pegangan untuk perusahaan Bukalapak. Proses jual beli melalui beberapa tahap, yaitu, pertama, pembeli mengeklik barang yang di pesan dan melakukan pembayaran 1x10 jam dengan metode pembayaran yang telah dipilih, dan jasa pengiriman yang pilih. Kedua, pembayaran pembeli akan masuk di rekening Bukalapak. Ketiga, pelapak mendapatkan notif bila ada pemesanan, lalu melakukan *packing* barang, dan mengirim barang sesuai jasa ekspedisi yang dipilih pembeli. Keempat, pembeli menerima barang yang diinginkan, lalu konfirmasi penerimaan barang dan memberi ulasan pada pelapak. Kelima, Bukalapak akan mengirimkan hasil penjualan yang sesuai harga yang di pasang dan jumlah jasa pengiriman di rekening pelapak. Berikut jawaban dari salah satu informan yang menjadi pelapak di Bukalapak:

*“Proses registrasi enggak ribet, biasa ajalah, hanya butuh KTP dan no rekenig bagi pelapak. Proses jual belinya yang pertama, pembeli melakukan pemesanan barang dan*

*dibayar 1x10 jam sesuai dengan kode yang dicantumkan Bukalapak. Kedua, uang yang dibayar pembeli masuk rekening Bukalapak. Ketiga, orderan masuk ke pelapak, di konfirmasi, lalu melakukan packing barang. Keempat, pelapak mengirim barang lewat ekspedisi sesuai dengan permintaan pembeli. Kelima, setelah barang diterima pembeli, lalu konfirmasi penerimaan barang dan memberikan ulasan untuk pelapak. Keenam, pihak Bukalapak memberikan uang hasil penjualan kita beserta ongkos kirim yang telah dibayarkan pelapak sebelumnya ke rekening.”*

Peneliti kembali mengajukan pertanyaan tentang transaksi jual beli di Bukalapak setelah informan menjawab. Pertanyaannya yaitu, barang apa saja yang pernah dibeli dan pelapak menjual barang apa di situs Bukalapak. Disimpulkan pernyataan dari informan, pengguna situs Bukalapak lebih seing membeli kebutuhan yang diperlukan sehari-hari, dan ada juga pembeli yang suka mengikuti Serba Seru di fitur Bukalapak yang menyediakan barang dengan harga jauh dibawah harga asli, sebagai hadiah yang diberikan Bukalapak untuk pembeli. Pelapak diperbolehkan menjual barang apapun, asal tidak melanggar ketentuan dan persyaratan di Bukalapak. Pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban informan sebagai pembeli dan pelapak di situs Bukalapak:

*“Sering membeli perlengkapan untuk anak, gadget, perlengkapan usaha, pakaian. Saya juga pernah mengikuti fitur Serba Seru dari Bukalapak, yang menjual mobil Mini Cooper seharga Rp. 12.000. jadi saya melaukan pembayaran terlebih dahulu, lalu menunggu pengumuman dari Bukalapak, karena pemenangnya hanya terpilih satu orang saja. Waktu itu saya tidak mendapatkannya, jadi uang Rp. 12.000 saya tadi, dikembalikan*

*oleh pihak Bukalapak dengan masuk dalam akun BukaDompot saya.”*

*“Yang utama sih jual kosmetik, sisanya reseller acc fotografi.”*

Pernyataan informan hampir menunjukkan bahwa transaksi di Bukalapak sangat efisien dan baik di mata masyarakat. Peneliti melanjutkan memberi pertanyaan kembali yaitu, bagaimana pelayanan yang diberikan pelapak di situs Bukalapak bagi pembeli. Peneliti memandang dari semua jawaban informan, bahwa pelayanan di Bukalapak selalu cepat dan memperlakukan pembeli dengan baik, jadi pembeli merasa lebih yakin dan tertarik untuk membeli barang di pelapak tersebut. Berikut adalah jawaban informan sebagai pembeli di situs Bukalapak dari wawancara peneliti:

*“Pelayanannya so far, dari beberapa yang aku cobak mereka selalu fast respon. Walaupun ada yang pernah sampai satu hari kemudian baru di balas. Kalau yang Juragan pasti fast respon, selalu online biasanya sampai jam 10”.*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kembali bagi informan pelapak, yaitu, apakah pernah menggunakan fitur yang disediakan oleh Bukalapak, seperti nego, potongan harga, gratis ongkos kirim dan lain-lain, dan apakah hasil penjualan tersebut yang di dapatkan pelapak akan berkurang juga. Kesimpulan dari pernyataan para informan pelapak menggunakan fitur gratis ongkos kirim, potongan harga, dan nego. Jadi, yang melakukan fitur tersebut adalah dari Bukalapaknya sendiri. Bagi pelapak dalam

menerima uang hasil penjualan tidak berkurang sama sekali, jadi yang didapat sesuai dengan harga yang dipasang. Berikut adalah jawaban informan sebagai pelapak dengan status penjualan juragan:

*“Pernah menggunakan nego dan free ongkir. Jadi, itu yang menyediakan Bukalapaknya sendiri. Tetapi pernah ada customer yang chat langsung minta nego. Hasil yang kita dapatkan sesuai dengan harga yang dipasang di situs Bukalapak. Nego kan Bukalapaknya sendiri yang mengadakan”. Fitur tersebut juga membantu peningkatan penjualan, dan rating dari pembeli. Sebagai juragan di Bukalapak, saya juga memilih memakai fitur asisten lapak, jadi saya sangat terbantu. Asisten lapak akan menjawab pertanyaan para customer, selagi saya belum bisa membalasnya. Biasanya membalas pertanyaan yang sering ditanyakan oleh customer. Asisten lapak seperti pesan otomatis, karena saya sebagai juragan harus fast respon jadi saya membutuhkan asisten lapak tersebut.”*

#### **Keabsahan Jual Beli di Situs Bukalapak**

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data guna untuk mengecek keabsahan atau kebenaran dari data informan dengan pernyataan pihak perusahaan Bukalapak. Berikut adalah tabel keabsahan pernyataan informan terkait tinjauan akad jual beli perspektif syariah yang digunakan di situs Bukalapak:

Tabel 4.2

Keabsahan Jual Beli di Situs Bukalapak

Bukalapak	Pernyataan Informan	Absah / Tidak Absah
<p>Alur Transaksi Penjualan di Bukalapak :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>User</i> harus daftar jadi pelapak di Bukalapak</li> <li>2. <i>User</i> input data barang yg akan dijual</li> <li>3. Barang akan tampil di halaman Bukalapak</li> <li>4. Kalo misal ada orang yg beli nanti dikasih notif, dan <i>seller</i> akan memproses transaksi tersebut</li> </ol>	<p>Berdasarkan pernyataan informan, pengguna Bukalapak harus melakukan registrasi sebelum melakukan transaksi. Sebagai pembeli dalam melakukan</p>	<p>Absah</p>

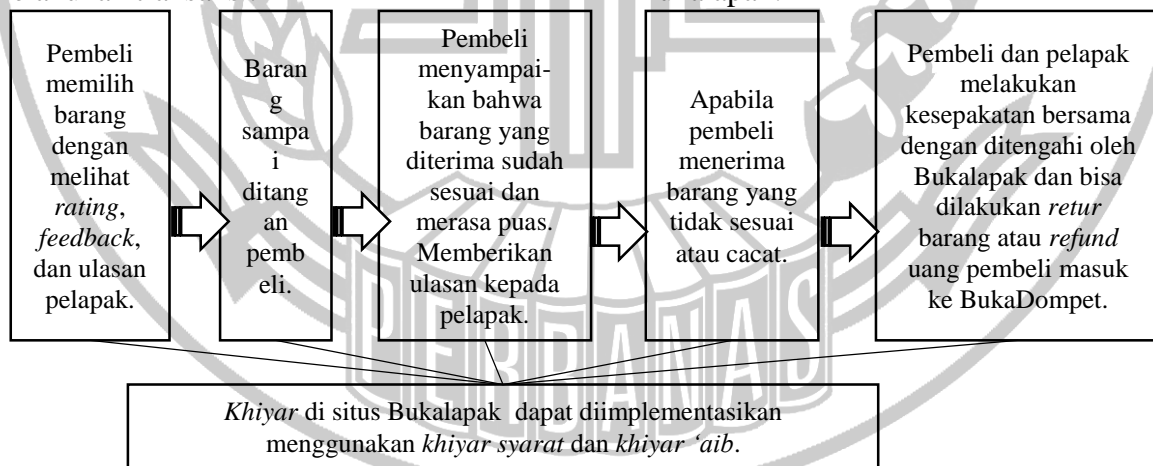
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Setelah itu <i>seller</i> akan meneruskan barang tersebut ke logistik tertentu biar dikirim</li> <li>6. Pesanan diterima oleh <i>buyer</i></li> </ol> <p>Alur Transaksi Pembelian di Bukalapak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Buyer</i> pastinya nyari barang di Bukalapak</li> <li>2. <i>Buyer</i> tekan Beli sekarang atau masukkan ke keranjang</li> <li>3. <i>Buyer</i> memilih alamat barang yg akan dikirim</li> <li>4. <i>Buyer</i> memilih jasa pengiriman atau logistik</li> <li>5. Jika ada promo <i>buyer</i> akan mengisi kode <i>voucher</i> nya</li> <li>6. <i>Buyer</i> memilih payment method nya</li> <li>7. <i>Buyer</i> klik button checkout</li> <li>8. <i>Buyer</i> menyelesaikan pembayarannya (transfer/indomaret, dll)</li> <li>9. <i>Buyer</i> menunggu barang diproses dan dikirim</li> <li>10. <i>Buyer</i> akan diberi notif jika barang sudah sampai, dan klik konfirmasi terima barang agar uang akan diteruskan ke <i>seller</i>/pelapak</li> <li>11. User mengisi <i>feedback</i> pelapak dan ulasan barang</li> </ol>	<p>pembayaran juga mudah, bisa melalui ATM transfer dan juga lewat indomart atau alfamart yang nantinya kode pembayaran akan diberikan oleh Bukalapak. Pembeli juga memilih jasa ekspedisi untuk pengiriman barang pesannya.</p> <p>Bagi pelapak, pelapak akan melakukan packing, dan mengirim barang sesuai dengan jasa ekspedisi yang dipilih oleh pembeli. Adanya barang sebagai objek transaksi di situs Bukalapak.</p>	
--	---	--

Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pernyataan informan yang menggunakan situs Bukalapak terkait alur transaksi jual beli adalah absah yang artinya benar bahwa, jual beli di situs Bukalapak sebelum melakukan transaksi harus melakukan registrasi sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan Bukalapak, pembayaran serta jasa pengiriman barang pembeli berhak memilih sehingga pengguna mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi.

### **Khiyar Perspektif Pembeli di Situs Bukalapak**

*Khiyar* perspektif syariah yaitu, hak dalam memilih yang terbaik pada saat transaksi sedang berlangsung. *Khiyar* di situs Bukalapak, bagi pihak pembeli pada saat pembeli menerima barang dan merasa tidak puas atau dirugikan dengan diberikan pilihan untuk *retur* barang atau *refund* uang. Berikut alur pemberlakuan *khiyar* dalam jual beli perspektif syariah di situs Bukalapak:



Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Gambar 4.2

### **Alur Pemberlakuan *Khiyar* Perspektif Pembeli di Situs Bukalapak**

Berdasarkan gambar di atas, bahwa *khiyar* di situs Bukalapak dapat diimplementasikan pada saat berakhirnya transaksi dengan menggunakan *khiyar syarat* dan *khiyar aib*. *Khiyar syarat* yaitu, kedua pihak atau salah satunya berhak

memberikan persyaratan *khiyar* dalam waktu tertentu. Bila periode yang telah disyaratkan berakhir, maka hak untuk membatalkan yang ditimbulkan oleh syarat ini tidak berlaku lagi. Akibat dari hak ini, maka kontrak yang pada awalnya bersifat

mengikat menjadi tidak mengikat. Tujuan dari hak ini untuk memberi kesempatan kepada orang yang menderita kerugian untuk membatalkan kontrak dalam waktu yang telah ditentukan. *Sedangkan, khiyar 'aib* adalah suatu hak yang diberikan kepada pembeli dalam kontrak jual beli untuk membatalkan kontrak, jika pembeli menemukan cacat dalam barang yang telah dibelinya, sehingga menurunkan harga barang tersebut (Mansoori, 2010). Pada saat pembeli mendapatkan haknya untuk *refund* uang, tetapi dalam situs Bukalapak sudah ditetapkan peraturan bahwa uang *refund* akan masuk dalam akun BukaDompot pembeli. Artinya pembeli tidak mendapatkan haknya dalam memilih metode *refund* yang mereka inginkan.

Alur pemberlakuan *khiyar syarat* dan *khiyar 'aib* perspektif syariah di situs Bukalapak diperkuat dari hasil wawancara peneliti pada informan. Peneliti mengajukan kepada informan yaitu, adakah terdapat hak sebagai pembeli untuk memilih barang yang paling baik, dan melakukan transaksi pembayaran dan pengiriman sesuai dengan yang pembeli inginkan. Setelah peneliti mendapatkan jawaban, lalu dapat disimpulkan bahwa, sebelum memilih barang pembeli memiliki hak memilih pelapak yang paling bagus dengan melihat *rating* dan *feedback* yang paling banyak, harganya, pembayaran yang bisa dilakukan saat itu atau yang mudah dilakukan pembeli, dan memilih jasa pengiriman yang paling baik menurut masing-masing orang. Berikut jawaban informan sebagai pembeli yang selalu memilih metode pembayaran yang pada saat itu bisa dilakukan dan jasa ekspedisi yang sama dalam bertransaksi di situs Bukalapak

*“Untuk pembayaran saya selalu memilih yang termudah, kalau uang di ATM saya kosong bisa lewat indomart atau alfamart. Kalau pengiriman saya selalu memilih jasa ekspedisi J&T karena, pelayanannya yang bagus. Saya tidak mau memilih jasa ekspedisi yang lainnya.*

*Sebelum yakin untuk membeli barang tersebut, saya melihat dulu feedback pelapak, rating, lalu yang termurah.”*

Setelah peneliti mengajukan pertanyaan terkait pembayaran dan pengiriman barang, peneliti mengajukan pertanyaan kembali terkait dengan saat pembeli menerima barang yang di pesan di situs Bukalapak. Pertanyaan diajukan kembali kepada pembeli, yaitu, apakah pernah mengalami masalah saat menerima barang pesanan di Bukalapak seperti, tidak sesuai dengan *display* yang di pasang atau ada barang yang cacat. Peneliti menyimpulkan pernyataan dari informan bahwa, sebagai pembeli di situs Bukalapak selama melakukan transaksi belum mendapatkan masalah dalam menerima barang yang tidak sesuai ataupun cacat. Bagi pembeli sangat penting melihat toko pelapak dengan melihat sekilas dari *review*, *testimoni* dari pembeli lain yang pernah beli di toko yang dikunjungi, lalu penting juga melihat *rating*, maupun *feedback* pelapak, karena itu sebagai acuan para pembeli kalau penjualannya juga meningkat yang artinya barang yang dijual pasti bagus. Berikut adalah salah satu jawaban informan pembeli di situs Bukalapak:

*“Tidak pernah, selalu sesuai. Karena sebelum belanja, selalu lihat diskusi pembeli lain terlebih dahulu, lalu testimoni, atau foto dari para pembeli lain yang ada di kolom diskusi. Jadi, aku selalu cek dulu. Bila tidak ada, aku gak akan beli barang tersebut.”*

Peneliti melanjutkan menanyakan kembali perihal hal dalam memilih bagi pembeli di situs Bukalapak. Pertanyaan yang diajukan yaitu, apakah pernah melakukan pembatalan transaksi karna sebab-sebab tertentu. Setelah informan menjawab, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai pihak pembeli memiliki hak dalam membatalkan transaksi sebelum melakukan pembayaran. Pada saat pembeli tidak cocok atau tidak sesuai dalam menerima barang pembeli diperbolehkan

retur barang atau meminta *refund* barang dengan ketentuan bahwa pembeli dan pelapak melakukan kesepakatan bersama dengan di tengahi oleh pihak Bukalapak. Berikut adalah jawaban informan tentang pengembalian barang atau uang, bila pembeli merasa dirugikan:

*“Untuk membatalkan sih kayaknya gak bisa, kalau sudah terlanjur transfer kayaknya ada prosedurnya sendiri dari Bukalapaknya. Ya mungkin kalau barang tidak dikirim biasanya diberi pilihan untuk refund uang kita atau mau barang yang sama dari toko lain.”*

Setelah jawaban informan pembeli yang relatif sama, peneliti sudah menyelesaikan pertanyaan terkait *khiyar* di situs Bukalapak. Pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa, *khiyar* di situs

Bukalapak berlaku pada saat berakhirnya transaksi antara pelapak dan pembeli dengan ketentuan apakah pembeli merasa puas pada saat menerima barang pesannya.

### Keabsahan *Khiyar* Perspektif Pembeli di Situs Bukalapak

Setelah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan informan telah menjawab perihal hak dalam memilih atau *khiyar* di situs Bukalapak peneliti menyimpulkan pernyataan informan. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan atau kebenaran dari pernyataan informan melalui triangulasi sumber data, berikut adalah tabel keabsahan pernyataan informan terkait implementasi *khiyar* perspektif syariah di situs Bukalapak:

Tabel 4.3  
Keabsahan *Khiyar* di Situs Bukalapak

Bukalapak	Pernyataan Informan	Absah / Tidak Absah
<p><i>Feedback</i> penjualan sebagai penilaian yang diberikan oleh pembeli kepada pelapak atas pelayanan pelapak. Semakin banyak <i>feedback</i> positif yang diterima oleh pelapak, semakin baik reputasi dari pelapak tersebut.</p> <p>Terdapat 2 jenis <i>feedback</i> di Bukalapak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Feedback</i> Positif</li> <li>2. <i>Feedback</i> Negatif</li> </ol> <p>Pelapak akan mendapat <i>badge</i> yang disesuaikan dengan jumlah <i>feedback</i> positif yang diterima oleh pelapak dari transaksi penjualan yang terjadi di Bukalapak.</p>	<p>Sebagai pembeli di Bukalapak memiliki hak dalam memilih barang yang baik, penjualan terbaik dari pelapak.</p> <p>Pembeli di situs Bukalapak sebelum membeli barang, selalu melihat rating, ulasan positif dari pembeli lain, <i>feedback</i>, dan kriteria atau reputasi pelapak yang baik.</p>	Absah
<p>Bagi pembeli bebas dalam memilih metode pembayaran dan jasa ekspedisi yang mereka inginkan. Bukalapak menyediakan metode pembayaran sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi DANA</li> <li>2. BukaDompot</li> <li>3. Transfer <i>virtual account</i></li> <li>4. Transfer Bank</li> <li>5. Kartu Visa/ MasterCard/JCB</li> <li>6. OneKlik</li> <li>7. BCA Klikpay</li> <li>8. Mandiri <i>E-Cash</i></li> <li>9. CIMBCliks/RekPonsel/QRGoMobile</li> <li>10. Indomart</li> <li>11. Alfamart</li> <li>12. Kredivo</li> <li>13. BukaCicilan <i>with</i> Akulaku</li> <li>14. Pos Indonesia</li> </ol> <p>Berikut adalah jasa pengiriman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. J&amp;T</li> </ol>	<p>Pembeli bebas dalam melakukan pembayaran dengan memilih berbagai macam metode pembayaran yang disediakan Bukalapak. Pembeli juga bebas dalam memilih jasa pengiriman barang beserta jenis pengirimannya.</p>	Absah

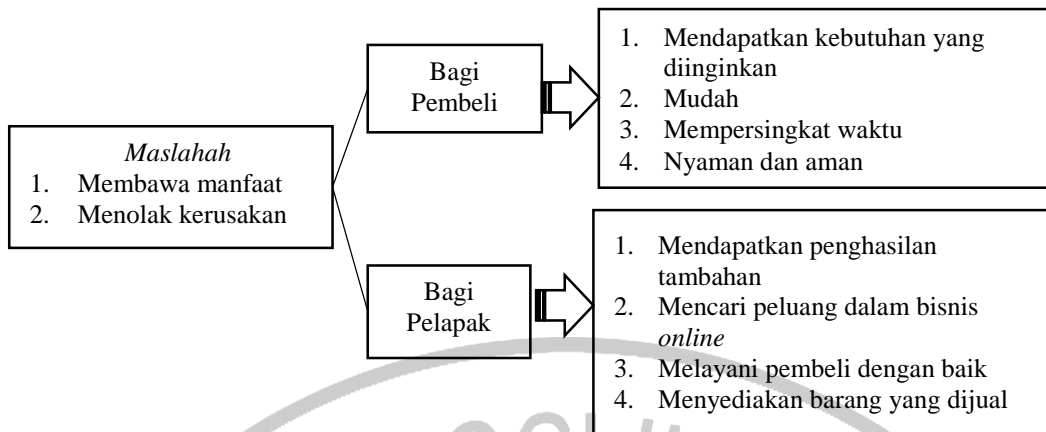
<p>2. Wahana Tarif Normal 3. TIKI 4. JNE Pos Kilat Khusus</p>		
<p>Jika terdapat masalah dalam penerimaan barang atau pengiriman barang, tinggal di cluster aja permasalahannya di mana. Misal barangnya gak sesuai pesanan ya tinggal di <i>refund</i> atau diganti sama <i>seller</i>. Kalau misal barangnya hilang di logistik, ada asuransi logistik bisa jadi tanggung jawabnya logistik ntar dibantu <i>follow up seller</i>.</p>	<p>Jika terdapat permasalahan dalam pengiriman barang atau salah barang pesanan, saat pembeli menerima barang. Pembeli boleh minta untuk <i>refund</i> uangnya, atau mencari barang yang salam di toko lain.</p>	<p>Absah</p>
<p>Jika ada masalah dalam kesalahan barang atau mengalami kerusakan dari pelapaknya. Pembeli memiliki hak untuk mendapatkan keadilan. Bukalapak menyediakan fitur untuk menyepakati <i>retur</i> barang antara pembeli dan pelapak. Admin Bukalapak juga tersedia untuk menengahi kesepakatan yang pembeli dan pelapak diskusikan. Jika pada diskusi pengembalian barang tercapai kesepakatan bahwa kerusakan/ketidaksesuaian barang diakibatkan oleh kesalahan jasa pengiriman maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembeli akan diminta mengirimkan kembali barang kepada pelapak.</li> <li>2. Uang pembayaran akan dikembalikan ke pembeli.</li> <li>3. Pelapak dipersilakan untuk mengajukan klaim ke call center jasa pengiriman terkait, apabila barang diasuransikan. Pihak jasa pengiriman hanya menerima klaim yang diajukan langsung oleh pihak pengirim barang.</li> </ol>	<p>Bila terdapat masalah dalam penerimaan barang yang tidak sesuai, pembeli dan pelapak melakukan kesepakatan terlebih dulu. Baru boleh minta <i>refund</i> uang pembayarannya.</p>	<p>Absah</p>

Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari informan adalah absah yang artinya adalah benar adanya, sesuai dengan pernyataan pihak perusahaan Bukalapak. Pembeli dapat memilih metode pembayaran dan jasa ekspedisi yang disediakan pelapak. Sebagai pembeli sebelum membeli barang, pembeli bebas dalam memilih barang sesuai dengan penilaian pembeli, dan diseimbangi oleh pelapak yang menjual barang dan harga yang dipasang, serta melayani pembeli dengan baik. Pembeli diberikan hak bila mengalami kerugian yang diakibatkan pelapak dengan berdiskusi antara dua belah pihak dan alasan yang dapat diterima.

### **Kajian Masalah Perspektif Bisnis Syariah di Situs Bukalapak**

Pada sub bab ini, akan mengkaji *masalah* dari jual beli di situs Bukalapak perspektif syariah di situs Bukalapak. Bagi pihak pembeli dan pelapak dalam melakukan transaksi jual beli mulai dari pemesanan barang sampai barang diterima dan pelapak mendapatkan ulasan dari pembeli, seluruh pihak dapat merasakan manfaatnya. Berikut adalah alur *masalah* perspektif bisnis syariah dari segi pihak pembeli, pihak pelapak, dan pihak perusahaan di Bukalapak:



Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Gambar 4.3  
Alur *Maslahah* Perspektif Bisnis Syariah di Situs Bukalapak

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa, *masalah* dalam bertransaksi di situs Bukalapak sesuai pandangan Islam yaitu, membawa manfaat dan menolak kerusakan. Membawa manfaat yaitu, mewujudkan manfaat, kebaikan maupun kesenangan bagi manusia. Efek manfaat atau kebaikan tersebut akan dirasakan secara langsung maupun dirasakan di kemudian hari. Sedangkan menolak kerusakan, yaitu, menghindarkan manusia dari keburukan dan kerusakan. Keburukan atau kerusakan dapat dirasakan secara langsung maupun dirasakan dikemudian hari (Syarifuddin, 2008).

Peneliti mengajukan pertanyaan perihal manfaat yang dirasakan informan setelah bertransaksi di situs Bukalapak. Pertanyaan yang diajukan peneliti yaitu, manfaat apa yang dapat dirasakan setelah selesai melakukan transaksi jual beli di situs Bukalapak. Setelah peneliti mendengarkan jawaban informan dapat disimpulkan bahwa sebagai pembeli dan pelapak sama-sama memiliki manfaat yang berbeda-beda. Bagi pelapak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bertransaksi di Bukalapak sangat memudahkan, karena masing-masing orang memiliki tingkat kesibukan yang beragam dan lebih memilih belanja di situs Bukalapak. Bagi pelapak, selain memiliki

pekerjaan utama, beberapa orang membutuhkan penghasilan tambahan, mencari keuntungan, dan mencari peluang dalam berbisnis *online*. Berikut adalah jawaban informan yang mengutamakan kebutuhan anaknya dan tidak bisa meninggalkan pekerjaannya hanya untuk berbelanja, lebih memilih kemudahan dari berbelanja di situs Bukalapak:

*“Karena aku beli sesuai kebutuhanku, jadi otomatis bermanfaat. Setiap harinya saya sibuk dengan pekerjaan saya, dan mengurus rumah. Berbelanja di mall menurut saya akan membuang waktu, jadi saya memilih belanja di Bukalapak.”*

*“Kalau semua berpendapat, jualan kan memang untuk mencari keuntungan. Tetapi di era modern ini, apalagi jualan secara online sangat memudahkan dan mempersingkat waktu. Kalau dari segi materi, hitungannya juga gak rugi.”*

#### **Keabsahan Kajian *Maslahah* di Situs Bukalapak**

Setelah peneliti menggali lebih dalam dengan mengajukan pertanyaan kepada informan perihal *masalah* yang dirasakan oleh pengguna Bukalapak. Peneliti melakukan pengecekan terhadap jawaban



informan apakah sudah absah atau benar adanya. Keabsahan pernyataan informan akan disesuaikan menggunakan triangulasi sumber data dengan pernyataan pihak

perusahaan Bukalapak. Berikut adalah tabel keabsahan pernyataan informan mengenai *masalah* perspektif syariah di situs Bukalapak:

Tabel 4.4  
Keabsahan Kajian *Maslahah* di Situs Bukalapak

Bukalapak	Pernyataan Informan	Absah / Tidak Absah
<p><i>Benefit Seller:</i> Bisa menjual barang dagangannya tidak dengan secara konvensional melainkan secara <i>online</i>, bisa menikmati promo2 yang di <i>support</i> oleh Bukalapak (gratis ongkir, potongan harga tanpa memotong harga barang yang dia jual), tidak perlu <i>effort</i> yang lebih untuk menjual barang dagangannya (kalo mau kirim barang tinggal dijemput kurir), notifikasi SMS setiap ada pesanan, Kepastian menerima uang pembayaran yang <i>secure</i> pastinya, dan <i>benefit</i> lainnya.</p> <p><i>Benefit Buyer:</i> Bisa membeli barang secara <i>online</i> dengan banyak varian <i>merchant</i> atau <i>seller</i> atau pelapak di seluruh Indonesia, banyak promo dan diskon, menemukan barang dengan mudah, aplikasi yang <i>fast respon</i> dan <i>easy to use</i>, Bisa memilih banyak kurir atau logistik, bukan hanya barang <i>buyer</i> juga bisa membeli produk2 virtual (puls, paket data, tagihan listrik, tiket kereta, pesawat, dll), bisa investasi juga dengan Reksadana &amp; BukaEmas. Banyak fiturnya, tapi iku sing general</p>	<p>Hampir semua orang yang selalu sibuk dengan pekerjaannya, selalu tidak sempat untuk berbelanja di <i>mall</i>. Maka dari itu banyak yang lebih memilih belanja <i>online</i> di Bukalapak. Bukan hanya cepat dan mempersingkat waktu, tetapi kebutuhan dapat terpenuhi secara praktis bagi pembeli.</p> <p>Bagi pelapak, selain memiliki pekerjaan utama, mereka juga ingin mengambil peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan lewat berbisnis <i>online</i>.</p>	Absah

Sumber : Hasil olah data wawancara peneliti dengan informan.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa manfaat dapat dirasakan oleh semua pihak pengguna Bukalapak yaitu, pelapak dan pembeli. Transaksi yang dilakukan oleh pelapak dan pembeli situs Bukalapak dapat membawa manfaat yang dirasakan tidak untuk saat ini saja, tetapi bisa dirasakan untuk jangka waktu yang panjang. Pelapak yang menjual barangnya dengan tujuan

mendapatkan rejeki atau mencari uang tambahan selain dari pekerjaan utamanya, dan pembeli yang merasakan kenyamanan dan praktis dengan adanya situs Bukalapak sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi sesuai mereka butuhkan. Dapat dilihat bahwa antara pelapak dan pembeli di situs Bukalapak seimbang dalam merasakan manfaatnya dari bisnis *online* tersebut.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tinjauan akad dalam situs Bukalapak, mengkaji implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak, dan mengkaji tinjauan akad dan implementasi *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif *masalah*. Teknik analisis data menggunakan wawancara dan obeservasi langsung dan tidak langsung kepada enam informan, dan menggunakan triangulasi sumber data dengan membuktikan keabsahan pernyataan informan melalui pihak perusahaan Bukalapak. Berdasarkan

hasil wawancara dan telah dicek keabsahannya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

**Jual beli perspektif syariah di situs Bukalapak** dapat menggunakan akad *salam*, yaitu, akad pemesanan barang dengan membayar diawal transaksi, dan juga dapat menggunakan akad *murabahah* yaitu, di mana penjual menampilkan barang yang dijual, harga, dan keuntungan yang didapat.

***Khiyar* perspektif pembeli di situs Bukalapak** dapat diimplementasikan

dengan *khiyar syarat*, yaitu, yang bersifat terikat dalam transaksi menjadi tidak terikat dengan beberapa alasan tertentu guna memberi kesempatan kepada orang lain yang merugi, dan *khiyar 'aib*, yaitu, membatalkan transaksi pada saat ditemukan cacat atau tidak sesuai dengan yang dipesan pembeli. Bagi pihak pembeli yang memilih untuk refund uangnya, *khiyar* tidak diberlakukan karena pembeli tidak bisa memilih metode refund yang diinginkan.

**Maslahah perspektif syariah di situs Bukalapak** yaitu, membawa manfaat dan menolak kerusakan. Transaksi Bukalapak membawa manfaat bagi penggunanya yang memberikan efek aman, nyaman, dan kesenangan yang bisa dirasakan di kemudian hari. Sedangkan menolak kerusakan yaitu, menghindarkan manusia dari keburukan dan kerusakan dengan adanya tempat untuk para masyarakat mencari rezeki dengan berdagang *online*.

#### Saran

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “tinjauan akad jual beli dan *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif *maslahah*”, peneliti memiliki saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema yang sama. Observasi dan wawancara langsung yang tidak gampang, sebaiknya lakukan sebaik-baiknya dan waktu yang banyak. Agar dalam menggali informasi bisa lebih lengkap dari berbagai pihak informan ataupun perusahaan. Disarankan untuk menambah informan lebih banyak lagi, agar bisa terjun lebih dalam lagi transaksi jual beli di situs Bukalapak, dan

dalam menyediakan pertanyaan yang lebih fokus sesuai dengan tema yang diangkat.

#### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul “tinjauan akad jual beli dan *khiyar* dalam situs Bukalapak perspektif *maslahah*”, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan wawancara secara langsung. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti adalah dalam melakukan wawancara langsung dan observasi kepada pengguna Bukalapak sangatlah sulit. Hampir informan sebagai pelapak atau penjual tidak mau untuk di wawancarai perihal usahanya di Bukalapak. Pelapak yang kurang setuju tersebut, bisa saja tidak ingin orang lain mengetahui asal usul usahanya, dan bagaimana usahanya berlangsung. Mungkin juga banyak pelapak reseller yang pastinya tidak ingin bahwa orang lain tahu bahwa dia sebenarnya *reseller*.

Penelitian yang menggunakan triangulasi sumber data, yang membutuhkan pihak perusahaan Bukalapak sebagai sumber utama. Pihak tersebut akan diberikan pertanyaan yang sama dengan para informan guna mengkonfirmasi keabsahan pernyataan dari informan pembeli dan pelapak. Kantor Bukalapak di Surabaya yang tersedia, terlihat seperti tempat berkumpulnya komunitas Bukalapak. Kantor Bukalapak yang berada di Jakarta, membuat peneliti kesusahan untuk mewawancarai pihak Bukalapak.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1*, 46-62.
- Bukalapak.com, P. (2018; (14:40), September 19). Diambil kembali dari <https://www.bukalapak.com>
- Fauzia, I. Y. (2016). Pemanfaatan E-Commerce dan M-Commerce dalam Bisnis di Kalangan Wirausahawan Perempuan. *Journal of Business and Banking, Volume 5, Nomor 2*, 238.
- Ghofur, A. (2017). *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan*

- Ekonomi Syariah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Indonesia, I. B. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniaty, Y., & Hendrawati, H. (2015). Jual Beli dalam Prespektif Hukum Islam. *Jurnal Transformasi, Volume 11, Nomor 1*, 65-71.
- Laksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mansoori, M. T. (2010). *Kaidah-Kaidah Fiqh Keuangan dan Transaksi Bisnis*. Bogor: Ulul Albab Institut.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. 1-28.
- Syarifuddin, A. (2008). *Ushul Fiqh, Jilid 2*. Jakarta: Kencana Prenada Kencana Group.
- Usman, H., & Purnomo. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yunus, M., Hamdani, F. F., & Shofia, G. K. (2018). Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli dalam Transaksi Online pada Aplikasi GO-FOOD. *Amwaluna, Volume 2, Nomor 1*, 145-157.
- Z.A, S. (2017). Hak Pilih (Khiyar) dalam Transaksi Jual Beli di Media Sosial Menurut Prespektif Hukum Islam. *Jurnal Akademika, Volume 11, Nomor 1*, 62-77.

